



Kontribusi Kelengkapan Peralatan Praktikum Terhadap Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Teknologi Pengecatan Mahasiswa Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang

The Contribution of Practicum Equipment Completeness to Learning Motivation in the Painting Technology Course of Automotive Engineering Students of Universitas Negeri Padang

Yoga Sepriadi^{1*}, Hendra Dani Saputra¹, Wagino¹, Muslim¹

Abstrak

Pemahaman tentang hubungan kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar mahasiswa masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan ini dalam mata kuliah Teknologi Pengecatan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *product moment* dengan sampel sebanyak 86 orang mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai korelasi *product moment* sebesar 0.631 dengan kategori hubungan kuat, untuk nilai determinasi diperoleh sebesar 40%. Dapat disimpulkan tingkat kelengkapan peralatan praktikum yang dirasakan oleh mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap tingkat motivasi belajar mereka. Dengan kata lain, semakin lengkap peralatan praktikum yang tersedia, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci

Kelengkapan Peralatan Praktikum, Motivasi Belajar, Teknologi Pengecatan

Abstract

Understanding of the relationship between the completeness of practicum equipment and student learning motivation is still limited. This study aims to explore this relationship in the Painting Technology course at the Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang. The research methodology used was quantitative with product moment correlation analysis techniques with a sample of 86 students. The results of the analysis showed a significant positive correlation between the completeness of practicum equipment and student learning motivation, with a product moment correlation value of 0.631 with a strong relationship category, for a determination value obtained of 40%. It can be concluded that the level of completeness of practicum equipment felt by students has a positive effect on their level of learning motivation. If the more complete the practical equipment available, the higher the students' learning motivation.

Keywords

Completeness of Practicum Equipment, Learning Motivation, Painting Technology.

¹Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

[*yogasepriadi06@gmail.com](mailto:yogasepriadi06@gmail.com)

Dikirimkan: 29 Mei 2024. Diterima: 7 Juni 2024. Diterbitkan: 14 Juni 2024.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam kehidupan manusia, di mana setiap individu memiliki hak untuk mengaksesnya dan diharapkan terus berkembang melalui proses pembelajaran [1]. Di Indonesia, upaya penyelenggaraan pendidikan berkualitas telah diatur dalam PP No. 19 Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005 yang menetapkan 8 standar untuk memastikan mutu pendidikan di semua tingkatan [2]. Salah satu aspek penting dalam standar tersebut adalah kelengkapan sarana dan prasarana, termasuk kelengkapan peralatan praktikum [3]. Mahasiswa teknik otomotif memerlukan peralatan praktikum yang memadai untuk mengasah keterampilan mereka, sesuai dengan tuntutan kurikulum dan standar yang telah ditetapkan [4], [6].

Penting memperhatikan bahwa dalam peraturan pemerintah, seperti PP No. 19 tahun 2005, menegaskan pentingnya standar mutu dalam penyediaan, penggunaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana dan prasarana di setiap perguruan tinggi [7]. Namun, dalam prakteknya, ada kebutuhan yang belum terpenuhi, seperti yang teramati di Workshop Pengecatan di Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang, di mana peralatan masih belum mengalami perubahan atau peningkatan sejak beberapa tahun terakhir.

Peralatan praktikum memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran, sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengamanatkan setiap satuan pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mencakup ruang laboratorium dan bengkel kerja [8]. Peralatan praktikum memungkinkan mahasiswa untuk melakukan eksperimen atau investigasi terkait dengan konsep-konsep yang dipelajari, sehingga membantu dalam pemahaman materi dan pengembangan keterampilan psikomotorik [9]. Selain itu, kelengkapan peralatan praktikum juga berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus [10]. Peralatan yang lengkap dan tepat akan memperlancar proses penerimaan bahan pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa [11].

Pada peralatan pengecatan terdapat beberapa indikator kelengkapan peralatan praktikum yang perlu diperhatikan. Misalnya, perlengkapan alat pelajaran yang berkaitan dengan cara belajar mahasiswa, seperti *spray gun*, pipa/selang, *container/cup*, pompa, *spray booth*, dan sistem sirkulasi cat. Selain itu, ada pula perlengkapan K3 pengecatan yang sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan kerja, seperti *protective eyewear*, *respirator mask*, *ear protector*, *hand gloves*, dan *safety coverall*. Ketersediaan dan penggunaan perlengkapan K3 ini sangat vital untuk mencegah kecelakaan kerja dan memastikan lingkungan kerja yang aman bagi mahasiswa [12]. Dalam praktik pengecatan pentingnya kelengkapan peralatan praktikum tidak hanya berkaitan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi juga dengan keamanan dan kesehatan kerja mahasiswa [13], [14]. Selain itu, motivasi belajar memainkan peran krusial dalam membentuk kesuksesan akademis mahasiswa [15].

Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk belajar dan mencapai tujuan tertentu. Ada dua sumber utama motivasi, yaitu intrinsik (dari dalam diri individu) dan ekstrinsik (dari luar individu) [16]. Motivasi belajar memiliki fungsi penting dalam mendukung kegiatan belajar mahasiswa dan pencapaian prestasi. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung lebih tekun, ulet, dan memiliki minat yang besar terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan yang memicu motivasi belajar mahasiswa, baik melalui penyediaan peralatan praktikum yang lengkap maupun melalui pendekatan-pendekatan pembelajaran yang menarik dan relevan.

Berbagai penelitian telah menyoroti hubungan antara kelengkapan peralatan praktikum, sarana, dan prasarana dengan motivasi belajar serta hasil akademik mahasiswa dan siswa. Kelengkapan alat dan bahan praktik bengkel otomotif berpengaruh secara signifikan terhadap

hasil belajar siswa pada materi transmisi, meskipun kontribusinya sebesar 16% [17]. Sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa [18]. Dari temuan ini, terlihat bahwa faktor-faktor terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan berperan penting dalam mendukung motivasi belajar dan hasil akademik mahasiswa dan siswa. Oleh karena itu, upaya terus meningkatkan fasilitas dan perhatian pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menjadi penting bagi institusi pendidikan.

Mengingat kondisi ini, penting untuk melakukan penelitian yang fokus pada kelengkapan peralatan praktikum pengecatan di Departemen Teknik Otomotif. Hingga saat ini, belum ada penelitian khusus yang menyoroti masalah ini, sehingga penelitian ini menjadi relevan dan mendesak. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kampus, khususnya Departemen Teknik Otomotif, dalam meningkatkan fasilitas dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan. Upaya ini juga sejalan dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keterampilan dan persiapan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

METODA PENELITIAN

Variabel dalam penelitian yaitu kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar, diukur dalam rangka memperoleh informasi yang relevan terkait pembelajaran Teknologi Pengecatan di Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa tahun masuk 2021 Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang yang mengambil mata kuliah Teknologi Pengecatan. Jumlah total populasi adalah 109 orang. Untuk sampel, penelitian menggunakan teknik *simple random* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 86 orang mahasiswa. Variabel penelitian, yaitu kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang diberikan kepada 86 responden. Proses pengumpulan data dilakukan setelah angket dianggap valid dan reliabel [19].

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan penghitungan mean, median, modus, dan standar deviasi untuk mendapatkan gambaran tentang kedua variabel tersebut [20]. Menentukan gambaran korelasional hasil penelitian untuk masing-masing variabel yaitu kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar dengan membandingkan skor *mean* masing-masing variabel dengan skor ideal dikali 100 % [21]. Selain itu, akan dilakukan uji normalitas, uji Linearitas, uji homogenitas terhadap data yang dikumpulkan. Setelah itu, akan dihitung hipotesis secara statistik dengan uji koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* [22]. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (kebiasaan belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) dapat dilihat dari tabel nilai *r product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut [23].

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Besar kontribusi

R = *Pearson Correlation*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data

Penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar mahasiswa Departemen Teknik Otomotif pada mata kuliah Teknologi Pengecatan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Setelah melakukan analisis statistik, ditemukan bahwa rata-rata kelengkapan peralatan praktikum yang tersedia adalah 65.44, sedangkan rata-rata motivasi belajar mahasiswa adalah 69.24. Selanjutnya, Tabel 2 memberikan deskripsi statistik lebih rinci tentang kedua variabel ini.

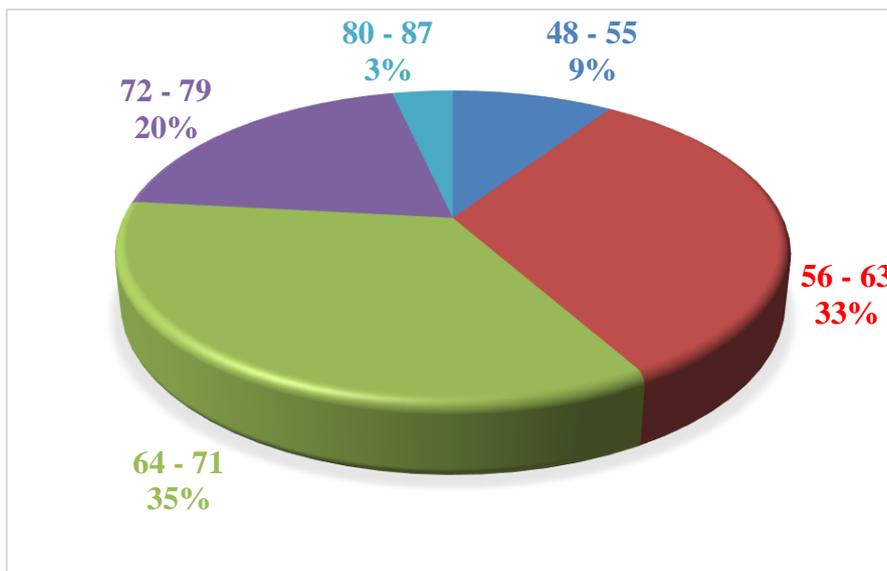
Tabel 1. Deskripsi Statistik Data Penelitian

Statistics		Kelengkapan Peralatan Praktikum	Motivasi Belajar
N	<i>Valid</i>	86	86
	<i>Missing</i>	0	0
<i>Mean</i>		65.44	69.24
<i>Std. Error of Mean</i>		.836	.793
<i>Median</i>		64.00	69.00
<i>Mode</i>		64	64
<i>Std. Deviation</i>		7.748	7.358
<i>Variance</i>		60.038	54.140
<i>Range</i>		32	36
<i>Minimum</i>		48	44
<i>Maximum</i>		80	80
<i>Sum</i>		5628	5955

Hasil analisis deskriptif statistik Tabel 1. menunjukkan bahwa rata-rata kelengkapan peralatan praktikum adalah 65.44 dengan standar deviasi sebesar 7.748, sedangkan rata-rata motivasi belajar mahasiswa adalah 69.24 dengan standar deviasi sebesar 7.358. Hasil ini memberikan pemahaman awal tentang sebaran data dan tingkat motivasi belajar mahasiswa dalam hal penggunaan peralatan praktikum di mata kuliah Teknologi Pengecatan.

Variabel Kelengkapan Peralatan Praktikum

Distribusi frekuensi menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki kelengkapan peralatan praktikum yang berada di interval 56 hingga 71, dengan jumlah sampel terbanyak berada pada interval 56 hingga 63. Dengan pemahaman ini, penelitian dapat mengarah pada analisis lebih lanjut tentang bagaimana tingkat kelengkapan peralatan praktikum ini berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa. Gambaran visual distribusi frekuensi dari variabel Kelengkapan Peralatan Praktikum dapat dilihat pada Gambar 1. Sebagian besar mahasiswa, sekitar 33% dari total sampel, memiliki kelengkapan peralatan praktikum di kisaran interval 56 hingga 63. Selanjutnya, sekitar 35% dari sampel berada dalam kisaran interval 64 hingga 71. Jumlah sampel yang memiliki kelengkapan peralatan praktikum paling rendah, sekitar 3% dari total, terdapat dalam kisaran interval 80 hingga 87.



Gambar 1. Persentase Distribusi Frekuensi Variabel X

Persentase capaian responden variabel X (kelengkapan peralatan praktikum) pada Tabel 2. terlihat bahwa capaian realita adalah 65,4, sedangkan capaian idealnya adalah 80. Persentase jawaban responden sebesar 82%.

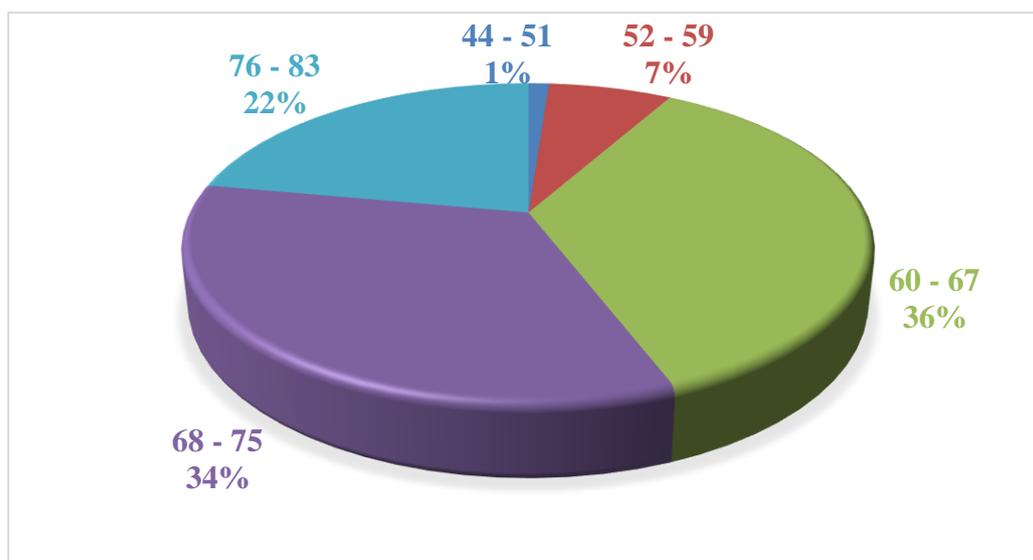
Tabel 2. Persentase Capaian Responden Variabel X

	Realita	Ideal
Total Variabel X	5628	6880
Rata-Rata	65,4	80
Persentase Jawaban Responden	82%	

Klasifikasi dan persentase dari paparan Tabel 2. dapat disimpulkan bahwa secara umum responden merasa bahwa kelengkapan peralatan praktikum tergolong dalam kategori "**Baik**" (80%-89%).

Variabel Motivasi Belajar

Frekuensi variabel Motivasi Belajar, sekitar 36% dari total sampel, memiliki tingkat motivasi belajar yang tergolong dalam interval 60 hingga 67. Interval berikutnya, antara 68 hingga 75, juga menunjukkan frekuensi yang signifikan, mencapai sekitar 34% dari total sampel. Ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang baik hingga sangat baik. Terdapat juga sedikit sampel, hanya sekitar 1% dari total, yang menunjukkan tingkat motivasi belajar yang lebih rendah, terutama terletak dalam interval 44 hingga 51. Gambar 2. memaparkan distribusi frekuensi dari variabel "Motivasi Belajar". Menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa bervariasi di berbagai interval. Misalnya, sekitar 1% dari total sampel memiliki motivasi belajar dalam kisaran interval 44 hingga 51, sedangkan sekitar 7% berada dalam kisaran interval 52 hingga 59. Mayoritas, sekitar 36% dari sampel, memiliki motivasi belajar di kisaran interval 60 hingga 67, diikuti oleh sekitar 34% yang berada dalam kisaran interval 68 hingga 75. Motivasi belajar paling rendah, sekitar 22% dari total, terdapat dalam kisaran interval 76 hingga 83.



Gambar 2. Persentase Distribusi Frekuensi Variabel X

Persentase capaian responden variabel Y (motivasi belajar) pada Tabel 3. capaian realita adalah 69,2 dan capaian idealnya adalah 80. Persentase jawaban responden yang mencapai 87%.

Tabel 3. Persentase Capaian Responden Variabel Y

	Realita	Ideal
Total Variabel X	5955	6880
Rata-Rata	69,2	80
Persentase Jawaban Responden	87%	

Klasifikasi dan persentase dari paparan Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa secara umum responden merasa bahwa responden memiliki motivasi yang tergolong dalam kategori "**Tinggi**" (80%-89%).

Uji Persyaratan Analisis Data

Pada Tabel 4. akan menampilkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel "Kelengkapan Peralatan Praktikum" dan "Motivasi Belajar". Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah kedua variabel tersebut memiliki distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		Kelengkapan Peralatan Praktikum	Motivasi Belajar
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)</i>	<i>Sig.</i>	.373	.481

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa untuk variabel "Kelengkapan Peralatan Praktikum", nilai p (*Sig.*) *Monte Carlo Significance* (0.373) menunjukkan distribusi normal. Sementara itu, untuk variabel Motivasi Belajar, nilai p (*Sig.*) *Monte Carlo Significance* adalah (0.481) menunjukkan distribusi normal. Pada Tabel 5. akan menampilkan hasil uji homogenitas varian untuk variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk menilai apakah varian dari dua kelompok atau lebih sama.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel Penelitian	Based on Mean	.007	1	170	.932

Hasil uji homogenitas varian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam varian antara kelompok-kelompok yang diuji, baik berdasarkan *mean*, nilai signifikansi (*Sig.*) yang tinggi untuk semua metode uji (di atas 0.05) yaitu 0.932, menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa varian dari kelompok-kelompok tersebut adalah sama. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi homogenitas varian terpenuhi. Pada Tabel 6. akan menampilkan hasil uji linearitas untuk mengevaluasi apakah hubungan antara variabel Motivasi Belajar dan Kelengkapan Peralatan Praktikum berbentuk linear. Uji ini penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sifat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Deviation from Linearity	800.651	30	26.688	.731	.821
Kelengkapan Peralatan Praktikum						

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara motivasi belajar mahasiswa dan kelengkapan peralatan praktikum dalam penelitian ini. Nilai "*Deviation from Linearity*" adalah 0.731 dengan signifikansi sebesar 0.821. Nilai yang rendah dan tidak signifikan menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak asumsi bahwa hubungan antara motivasi belajar dan kelengkapan peralatan praktikum tidak linear.

Uji Hipotesis Statistik

Tabel 7. Merupakan hasil Uji korelasi tentang seberapa erat hubungan antara Kelengkapan Peralatan Praktikum dan Motivasi Belajar mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Kelengkapan Peralatan Praktikum	Motivasi Belajar
Kelengkapan Peralatan Praktikum	Pearson Correlation	1	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Kelengkapan Peralatan Praktikum dan Motivasi Belajar. Nilai korelasi Pearson sebesar 0.631 dengan signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel

tersebut cukup kuat. Korelasi yang signifikan pada tingkat 0.01 (*2-tailed*) menegaskan bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan dan memiliki implikasi yang penting secara praktis.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kelengkapan peralatan praktikum yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar mereka. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kelengkapan peralatan praktikum, semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini dapat menjadi dasar penting bagi penyusunan kebijakan dan strategi untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan aspek kelengkapan peralatan praktikum.

Hubungan antara Kelengkapan Peralatan Praktikum dan Motivasi Belajar adalah sebesar 0.631. Dengan demikian, koefisien korelasi ini dapat diklasifikasikan sebagai "**Kuat**" berdasarkan tingkat hubungan menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kelengkapan peralatan praktikum yang dirasakan oleh mahasiswa dan tingkat motivasi belajar mereka. Dengan hubungan yang kuat seperti ini, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kelengkapan peralatan praktikum, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa, dan sebaliknya. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa dalam konteks penggunaan peralatan praktikum. Nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar **40%**.

Pembahasan

Analisis koefisien korelasi antara Kelengkapan Peralatan Praktikum dan Motivasi Belajar menghasilkan nilai yang signifikan pada tingkat 0.631. Berdasarkan interpretasi dari koefisien ini diklasifikasikan sebagai "Kuat", menandakan adanya hubungan yang erat antara kedua variabel tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat kelengkapan peralatan praktikum yang dirasakan oleh mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap tingkat motivasi belajar mereka. Dengan kata lain, semakin lengkap peralatan praktikum yang tersedia, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Sebaliknya, ketika kelengkapan peralatan praktikum kurang memadai, motivasi belajar mahasiswa cenderung menurun. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya perhatian terhadap penyediaan dan ketersediaan peralatan praktikum yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Selain itu, hasil ini juga memberikan dasar yang kuat bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan aspek kelengkapan peralatan praktikum. Hasil analisis data, secara bersama-sama kelengkapan alat dan bahan praktik berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 16%. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa secara terpisah, variabel kelengkapan alat praktik memiliki pengaruh sebesar 8,6%, sementara variabel kelengkapan bahan praktik memiliki pengaruh sebesar 12,1%. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini didukung oleh analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa hasil belajar, kelengkapan alat praktik, dan kelengkapan bahan praktik berada pada kategori yang baik hingga sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyediaan alat dan bahan praktik yang memadai di lingkungan pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang teknik dan vokasional [17].

Sebagai tambahan, penelitian ini memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana faktor-faktor lingkungan belajar, seperti fasilitas fisik dan infrastruktur sekolah, juga berperan dalam mendorong motivasi belajar siswa. Kesimpulan ini dapat diperkuat dengan temuan sebelumnya tentang hubungan antara kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar mahasiswa di tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian, keduanya memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar pada berbagai tingkatan pendidikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai korelasi antara kelengkapan peralatan praktikum dan motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori korelasi yang kuat dan nilai determinasi yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa kelengkapan peralatan praktikum memiliki pengaruh yang penting terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dapat dinyatakan bahwa tingkat kelengkapan peralatan praktikum yang dirasakan oleh mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap tingkat motivasi belajar mereka. Dengan kata lain, semakin lengkap peralatan praktikum yang tersedia, semakin tinggi pula motivasi belajar mahasiswa.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, dapat diperluas dan dikembangkan dengan kajian tentang aspek lain selain kelengkapan peralatan praktikum mahasiswa sebagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] H. D. Saputra, F. Ismet, and A. Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," 1, vol. 18, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- [2] H. Harmanto et al., "Model Penjaminan Mutu Sekolah melalui POS implementasi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP): Naskah Akademik buku 1." Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan ..., 2019. Accessed: May 28, 2024. [Online]. Available: <https://repositori.kemdikbud.go.id/30475/>
- [3] Y. Suvita, T. I. B. Manullang, S. Sunardi, and M. Supriatna, "Kelengkapan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif," *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, vol. 6, no. 2, pp. 155–164, 2022.
- [4] Z. Fauzi, W. Purwanto, R. Chandra, A. Arif, and H. D. Saputra, "Kontribusi PLK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang," *AEEJ*, vol. 3, no. 1, pp. 23–32, Jun. 2022, doi: 10.24036/aeej.v3i1.40.
- [5] W. Wagino, D. Fernandez, H. D. Saputra, N. Asiah, A. A. Batubara, and R. D. Koto, "Feasibility Study of the Facilities and Infrastructure for the Class XI Light Vehicle Engineering Practice as a Preparedness for the Implementation of MBKM in Vocational Schools," *Proceedings of Vocational Engineering International Conference*, vol. 5, pp. 610–620, 2023.
- [6] M. Muslim, A. Ambiyar, D. Setiawan, and R. Putra, "Developing project-based learning tools for light vehicle engine maintenance subjects at vocational high school," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 10, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2020, doi: 10.21831/jpv.v10i1.29564.
- [7] E. Kaswita, "Implementasi Hak Atas Pendidikan Oleh Pemerintahan Daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan," PhD Thesis, Universitas Islam Riau, 2020. Accessed: May 28, 2024. [Online]. Available: <https://repository.uir.ac.id/14050/>
- [8] B. R. Maulana, Martias, D. Fernandez, and Muslim, "Analisis Kesesuaian Sarana dan Prasarana Praktikum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK N 1 Bukittinggi," *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, vol. 1, no. 3, Art. no. 3, Aug. 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i3.88.

- [9] H. Maksum, W. Purwanto, M. Martias, and S. B. Ahmad, "Project-based training for teachers at vocational schools to prepare online modules in West Sumatra," 1, vol. 8, no. 6, Art. no. 6, Jun. 2023, doi: 10.31603/ce.8229.
- [10] H. Maksum and W. Purwanto, "The Development of Electronic Teaching Module for Implementation of Project-Based Learning during the Pandemic," *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, vol. 10, no. 2, Art. no. 2, Mar. 2022, doi: 10.46328/ijemst.2247.
- [11] B. Susanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Scribe untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa Pinang," *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 387–396, 2019, doi: 10.35568/naturalistic.v3i2.399.
- [12] R. Yussandi, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Simulasi Pengecatan Kendaraan Berbasis Android," *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 3, Art. no. 3, Oct. 2021, doi: 10.33365/jatika.v2i3.1240.
- [13] A. R. Damanik, Z. P. Nasution, and G. C. R. Hasibuan, "Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK 3) pada Proyek Preservasi Jalan Simpang Siak Sri Indrapura – Mengkapan/Buton (MYC) di Kabupaten Siak," *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 3, no. 12, Art. no. 12, Dec. 2022, doi: 10.46799/jsa.v3i12.517.
- [14] H. D. Saputra, D. Setiawan, M. Muslim, B. Amin, and R. Putra, "The effect of e-learning media on the improvement of learning outcomes in the Vehicle Body Construction course for students of the Department Automotive Faculty of Engineering UNP," *INVOTEK*, vol. 21, no. 1, pp. 69–76, Feb. 2021, doi: 10.24036/invotek.v21i1.893.
- [15] A. F. Noveli, H. Maksum, M. Nasir, and N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua," *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Jun. 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i2.67.
- [16] N. Hidayat, G. Ganefri, A. Yulastri, M. Muslim, and M. Y. Setiawan, "Hubungan antara Motivasi Berwirausaha dengan Sikap Kewirausahaan bagi Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang," *AEEJ*, vol. 3, no. 2, pp. 113–122, Dec. 2022, doi: 10.24036/aej.v3i2.149.
- [17] R. F. Prasetyo, N. Apriyanto, and F. Fatra, "Pengaruh Kelengkapan Alat dan Bahan Praktik Bengkel Otomotif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Transmisi," *Journal of Vocational Education and Automotive Technology*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2020.
- [18] S. Sakdiyah and F. Fajar, "Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 16 Banda Aceh," *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [20] M. Ramdhan, *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- [21] S. Andamdewi, "Hubungan Lingkungan Kerja dengan Motivasi Kerja Pegawai Bagian Sekretariat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 1, Art. no. 1, Mar. 2020, doi: 10.24036/bmp.v1i1.2698.
- [22] A. Tanzeh and S. Arikunto, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*, vol. 43, pp. 22–34, 2020.
- [23] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta, 2014.